

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Yayasan Sech Oemar bin Salmin Bahadjadj (SMA Swasta An-Nizam Kota Medan)

Pendiri yayasan ini adalah bapak almarhum Oemar bin Salmin Bahadjadj yang juga merupakan termasuk bagian dari keluarga pemilik Sekolah Al Azhar Medan, mereka fokus dalam dunia pendidikan sehingga Almarhum Bapak Oemar mendapatkan pesan untuk mengembangkan pendidikan dengan membangun sekolah yang salahsatunya adalah Yayasan di sekolah An-Nizam, makanya sekolah An-Nizam tersebut sama persis dengan bentuk bangunnya sekolah Al Azhar Medan. Awal berdirinya Yayasan ini mendirikan sekolah sampai tingkat SMP yang sebelumnya belum ada tingkat SMA. Melalui pertimbangan dari pimpinan Yayasan bahwa tamatan SMP Swasta An-Nizam harus tetap di akomodir ditambah mereka tidak tau ingin melanjutkan kejenjang yang blebih tinggi dan banyak dari peserta didik tamatan SMP Swasta An-Nizam masih tetap ingin sekolah di Yayasan Sech Oemar bin Salmin Bahadjadj, maka dengan itu didirikan SMA Swasta An-Nizam Kota Medan.

Melalui pertimbangan tersebut Pimpinan Yayasan Sech Oemar bin Salmin Bahadjadj sepakat mendirikan tingkat SMA yang mungkin berbeda dengan sekolah lain di Kota Medan, ditambah dari beberapa masukan dan pertimbangan maka dibuatlah sekolah tingkat atas yang berbasis Islam yaitu SMA Swasta An-Nizam yang diketuai oleh Bapak Ir. H. Ali Umar. Kehadiran sekolah tingkat atas tersebut disambut dengan antusias, apalagi saat dilaksanakan sosialisasi SMA Swasta AN-Nizam banyak orang tua dan masyarakat memberikan dukungan karena masih memberikan kepercayaan kepada Yayasan Sech Oemar bin Salmin Bahadjadj ini untuk mendidik anak mereka.

Sekolah SMA Swasta An-Nizam ini masih berdiri di lokasi bangunan yang sama dengan sekolah TK, SD, SMP masing-masing berada di ruangan yang sudah ditetapkan dan untuk tingkat SMA berada di lantai III gedung sekolah tersebut. SMA Swasta An-Nizam telah mendapatkan akreditasi A setelah berdiri dan disahkan dengan Nomor NPSN: 10210797. Saat itu, Bapak Drs. Sularno, M.P., Kepala Sekolah SMA Swasta An-Nizam, dipilih dan dilantik oleh Yayasan Sech Oemar bin Salmin Bahadjadj. Beliau juga mengajar di kampus Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) Medan, salah satu perguruan tinggi swasta di Sumatera Utara.

2. Profil Sekolah SMA Swasta An-Nizam

Dalam status tanah dari sekolah tersebut adalah tanah milik sendiri SMA Swasta An-Nizam atau milik Yayasan Sech Oemar bin Salmin Bahadjadj, dengan luas bangunan 156 M^2 dan luas bangunan ruang terbuka hijau secara keseluruhan 1056 M^2 . Yayasan Sech Oemar Bin Salmin Bahadjadj atau SMA Swasta An-Nizam ini terletak di Jalan Tuba II / Perjuangan No. 62 Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 4.1
Profil SMA Swasta An-Nizam Kota Medan

Nama Sekolah	: SMA Swasta An-Nizam Medan
Npsn	: 10210797
Alamat	: Jalan Tuba II / Perjuangan No.62 Medan Kec. Medan Denai
Status sekolah	: Swasta
Jenjang akreditasi	: A

Nama kepala sekolah	: Yudistira Avandi, S.Pd., M.Si
Telepon	: (061)7362792/085277046628
Email	: smaannizam@gmail.com
Kelompok sekolah binaan	
Kurikulum yang digunakan	: Merdeka (Sekolah Penggerak)
Status Tanah	: Milik sendiri
Luas Bangunan	: 156M ²
Luas Ruang Terbuka Hijau	: 1056 M ²

3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Swasta An-Nizam Kota Medan

a. Visi

Menyiapkan generasi terbaik dan berkepribadian Islami

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan islam yang professional.
- 2) Membina dan mengoptimalkan potensi intelektual peserta didik dengan mensinergikan potesi orang tua, guru, pemerintah, dan masyarakat.
- 3) Membimbing siswa untuk jauh dari narkoba , roko, minuman keras, pergaulan bebas, tawuran dan kerusakan moral lainnya.
- 4) Membentuk siswa yang cerdas, saleh, kreatif, disiplin, mandiri dan santun.
- 5) Mengembangkan dan membina kerjasama dengan lembaga islami dan umum secara regional, nasional dan internasional.

c. Sekolah SMA Swasta An-Nizam Kota Medan memiliki tujuan yaitu:

- 1) Menyiapkan generasi terbaik yang memiliki kepribadian religius yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, memiliki

akhlak yang baik.

- 2) Memiliki akademik yang baik dan keterampilan, dan
- 3) Memiliki humanitas yang tinggi yakni tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan bangsa.

4. Sumber Daya dan Fasilitas SMA Swasta An-Nizam Kota Medan.

a. Keadaan Guru

Jumlah guru di Yayasan Oemar Bin Salmin Bahadjaj, khususnya untuk SMA An-Nizam sebanyak 22 orang, dengan 10 orang guru laki-laki dan 12 orang guru perempuan.

Nama-nama guru tersebut dapat dilihat pada tabel berikut, dan beberapa guru telah mendapatkan NUPTK.

Tabel 4.2.

**Keadaan Guru SMA Swasta An-Nizam Kota Medan
(Yayasan Oemar bin Salmin Bahadjaj)**

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	NUPTK
1.	Ridwan, M.Pd	Pendidikan Agama	
2.	Muhamad Umar Mucktar, S.M	Akidah Akhlak	
3.	Andi Darmadi, S.Pd.	Bahasa Indonesia	0341763664200 033
4.	Ahmad Salman Harianto, S.Pd	Bahasa Inggris	
5.	Khoirunnisa, S.Pd.	Bahasa Inggris	
6.	Wur'aini S.Ag.	Bahasa Arab	5655750652300 092
7.	Ahmad Zaki Mubarak	Matematika	
8.	Riska Januta Siregar, S. Pd	Matematika	8452764665220 002
9.	Yudistira Avandi, S.Pd., M.Si.	Ekonomi	2443764665200 0033

10.	Siti Tienti Wahyuni Nasution, M.P. I	Sosiologi	2947750652300 152
11.	Nursabdi s.pd	Geografi	
12.	Devi Juliani, S.Pd	Sejarah	
13.	Siti Ramsyah Aini Ritonga, S. Pd	Ekonomi	
14.	Wahida Rahmadani	Biologi	0933762664300 082
No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	NUPTK
15.	Yusrika Warnida Hanum, M.Pd	Kimia	
16.	Irma Imama Nasution, S.Pd,	Fisika	
17.	Shabrina Dzahroh, S.Pd	Fisika	
18.	Siti Zubaida, S.Pd	Kimia	
19.	Prio Adika Juansyahputra	Informatika	
20.	Muhammad Ariansyah S.Pd	Penjas	
21.	Siti Hartinah Fitri S.Pd	Senibudaya	
22.	Prawidhy Khairunnisa, S.Pd	Bimbingan Konseling	

Sumber Data :Dokumen Arsip Tata Usaha SMA Swata An-Nizam Kota Medan

b. Keadaan Siswa

Di SMA Swasta Sawata An-Nizam Kota Medan, terdapat 140 siswa terdaftar, 54 di antaranya laki-laki dan 86 di antaranya perempuan. Dari jumlah tersebut, dibentuk enam kelompok belajar; kelas X, XI, dan XII dibagi menjadi dua kelompok belajar masing-masing. Meskipun SMA Swasta An-Nizam menawarkan pelajaran reguler dan khusus, belum ada yang mendaftar untuk pelajaran tersebut. Lihat tabel 2 di bawah untuk informasi lebih lanjut.

Tabel 4.3

**Keadaan siswa SMA Swasta An-Nizam Kota Medan
(Yayasan Sech Oemar Bin Salmin Bahadjadj)**

No.	Kelas	Rombel		Jenis Kelamin			Berkebutuhan		
		Jlh	Jlh Siswa	Lk	Pr	Jlh	Khusus	Reg	Jlh
1	X Al Kindi	1	16	7	9	16	-	-	-
	X Al Farabi	1	15	7	8	15	-	-	-
No.	Kelas	Rombel		Jenis Kelamin			Berkebutuhan		
		Jlh	Jlh Sisiwa	Lk	Pr	Jlh	Khusus	Reg	
2	XI Al Khawarizmi	1	29	15	14	29	-	-	
3	XII Ibnu Kholdun	1	25	5	20	25	-	-	
	XII Ibnu Sina	1	34	11	23	34	-	-	

Sumber Data :Dokumen Arsip Tata Usaha SMA Sawata An-Nizam Kota Medan

c. Sarana dan Prasarana

Di atas tanah seluas sekitar 1.056 meter persegi, SMA Swasta An-Nizam Yayasan Sech Oemar Bin Salmin Bahadjadj memiliki gedung sekolah, masjid, lapangan olahraga, perpustakaan, kantin, dan fasilitas lainnya. ditunjukkan pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 4.4

**Sarana dan Prasarana SMA Swasta An-Nizam Kota Medan
(Yayasan Sech Oemar bin Salmin Bahadjadj)**

No .	Fasilitas Sekolah	Jlh	Keadaan/Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Ket

1.	Ruang kelas	6	6	-	-	
2.	Ruang perpustakaan	1	1	-	-	
3.	Ruang laboratorium IPA	1	1	-	-	
4.	Ruang Lab. Komputer	1	1	-	-	
5.	Ruang Kepala	1	1	-	-	
6.	Ruang Guru	1	1	-	-	
7.	Meja Guru	22	22	-	-	
8.	Kursi Guru	22	22	-	-	
9.	Meja Murid	150	150	-	-	
10.	Kursi Murid	150	150	-	-	
No.	Fasilitas Sekolah	Keadaan/Kondisi				
		Jlh	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Ket
11.	Ruang Administrasi	1	1	-	-	
12.	Mesjid	1	1	-	-	
13.	AC	13	13			
14.	TV/ Monitor	6	6			
15.	Komputer	10	10			
16.	Ruang UKS	1	1	-	-	
17.	Ruang BP/BK	1	1	-	-	
18.	Ruang Kamar Mandi Kepala Sekolah	1	1	-	-	
19.	Ruang Kamar Mandi Guru	3	3	-	-	
20.	Ruang Kamar Mandi Peserta Didik	6	6	-	-	
22.	Halaman/Lapangan Olahraga	1	1	-	-	
24.	Gudang	1	1	-	-	
25.	Genset	1	1	-	-	
26.	Wifi	1	1	-	-	
27.	Kantin	6	6	-	-	
28.	Kipas Angin	27	27			

29.	Kursi Tamu	1	1	-	-	
30.	Lemari	10	10	-	-	
31.	Koperasi	1	1	-	-	
32.	Meja Piket	1	1	-	-	
34.	Mading	9	9	-	-	
36.	Tempat Parkir	2	2	-	-	
37.	Tempat Wudhu	2	2	-	-	
38.	Papan Tulis	7	7	-	-	
39.	Bel	1	1	-	-	

Sumber Data :Dokumen Arsip Tata Usaha SMA Swata An-Nizam Kota Medan

Dari Tabel tersebut dapat kita lihat bahwa sarana dan prasarana yang paling utama sekolah ini sudah terpenuhi semua, jadi salah satu daya tarik sekolah ini karena fasilitas yang dimiliki sekolah ini cukup lengkap.

5. Ekstrakurikuler SMA Swasta An-Nizam

Adapun kegiatan pengembangan diri SMA Swasta An-Nizam Kota Medan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan diri dibidang ilmu Agama, yakni:
 - a) Ligh'
 - b) Membaca Alquran
 - c) Qiyamulail
 - d) Manasik Haji
 - e) Infak Pekanan
- 2) Pengembangan diri dibidang pengetahuan dan bahasa, yaitu:
 - a) Sains Club
 - b) Matematika Club
 - c) Bimbingan Belajar secara khusus
 - d) Speak English
 - e) Pentas seni
- 3) Pengembangan diri dibidang Olahraga, yaitu:

- a) Bola Basket
- b) Sepak Bola
- c) Badminton
- d) Futsal
- e) Catur
- f) Tenis Meja dan lain-lain.

Dalam kegiatan belajar mengajar dan aktivitas di sekolah sudah tersusun dan terencana dengan baik. Adapun tabel jadwal kegiatan sehari-hari di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan

B. Temuan Khusus

1. Perencanaan Program Infak Pekan dalam Pengembangan Sikap Sosial Peserta Didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan

Berdasarkan observasi peneliti dalam mengembangkan sikap peduli sosial peserta didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan mempunyai program infak pekan. Program ini dilakukan secara rutin dan nanti hasilnya akan dipakai untuk membantu peserta didik yang kurang mampu atau keperluan siswa lainnya dan sudah terprogram dengan baik. Setelah program ini berlangsung beberapa tahun dan terlaksana dengan bersifat kegiatan rutin. Kegiatan infak pekan dapat dilaksanakan dan berjalan dengan baik karena adanya perencanaan dan persiapan yang baik.

Pada saat wawancara peneliti bertanya kepada Kepala Sekolah mengenai bagaimana perencanaan awal program infak pekan tersebut dilaksanakan, beliau menjawab:

Perencanaan setiap program sekolah itu sangat penting, makanya setiap program dan kegiatan di sekolah An-Nizam ini tentunya dilakukan koordinasi dengan pihak yayasan. Kita di awal tahun ajaran baru dan juga setiap awal semester atau hal yang sifatnya insidental selalu melakukan rapat bersama seluruh tenaga pendidik di sekolah ini. Agar setiap program kegiatan sekolah dan kebijakan sekolah diketahui oleh seluruh tenaga pendidik supaya saling bekerjasama mewujudkannya (Wawancara, YA. 22 Juni 2024).

Berdasarkan yang di sampaikan Kepala Sekolah bahwa perencanaan program sekolah sangat penting supaya dapat terlaksana dengan baik, selalu melaksanakan rapat di awal tahun ajaran baru dan juga setiap awal semester ada juga rapat yang sifatnya insidental bersama seluruh tenaga pendidik di sekolah, agar setiap program sekolah, kegiatan sekolah dan langkah serta kebijakan sekolah diketahui oleh seluruh tenaga pendidik.

Senada dengan yang disampaikan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sebagai berikut:

Perencanaan program sekolah ini tidak asal-asalan, kita lakukan setiap program itu dengan baik, sebelum masuk awal ajaran baru kepala sekolah mengajak wakil kepala sekolah beserta guru mengadakan rapat membahas berbagai macam program dan disitu disampaikan seluruh program dan program apa saja yang akan dilakukan dan mengevaluasi program sebelumnya dan Termasuk dalam perencanaan program infak pekanan di sekolah ini dibahas dan diskusikan mulai pelaksanaan sampai penyalurannya (Wawancara, MU. 24 Juni 2024)

Memahami yang disampaikan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan bahwa setiap program di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan terprogram dengan baik melalui perencanaan yang dilakukan, dalam melakukan program kegiatan sekolah dengan mengadakan rapat membahas tentang pelaksanaan program sebagai bentuk persiapan awal agar terkoordinasi dan terbangun kerjasama dalam mewujudkan program sekolah termasuk program infak pekanan.

Berkenaan wawancara di atas didukung juga dengan pernyataan Wali Kelas selaku guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Diawal semester itu dilaksanakan rapat persiapan, dalam rapat itu akan disampaikan program-program yang akan dilaksanakan sekolah, program infak pekanan juga di sampaikan, apa tujuannya dan mekanismen pelaksanaanya. Kita juga guru menyampaikan apa saja masukan dan inovasi-inovasi dalam mendukung program sekolah dan juga pembelajaran, semua terencana dengssan baik program sekolah khususnya program infak ini (Wawancara, UR. 25 Juni 2024)

Berdasarkan yang disampaikan guru tersebut bahwa perencanaan program dilakukan dengan melakukan rapat bersama untuk membahas terkait

apa saja program yang akan dibuat dan tenaga pendidik juga memberikan berbagai masukan untuk mewujudkan program-program sekolah yang lebih baik.

Dari hasil wawancara tersebut di atas maka dalam pelaksanaan program dan kegiatan sekolah sangat penting melakukan perencanaan dan persiapan agar setiap program terlaksana dengan baik. Dengan melakukan rapat bersama membahas setiap program maka muncul masukan dan saran yang membangun untuk mewujudkan program yang baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa setiap program di sekolah An-Nizam Kota Medan sudah di bahas dengan maksimal agar capaian dan hasilnya juga maksimal termasuk juga kegiatan program infak pekanan tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut di atas maka dalam pelaksanaan program dan kegiatan sekolah sangat penting melakukan perencanaan dan persiapan agar setiap program terlaksana dengan baik. Dengan melakukan rapat bersama membahas setiap program maka muncul masukan dan saran yang membangun untuk mewujudkan program yang baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa setiap program di sekolah An-Nizam Kota Medan sudah di bahas dengan maksimal agar capaian dan hasilnya juga maksimal termasuk juga kegiatan program infak pekanan tersebut.

Dalam perencanaan program infak pekanan dalam pengembangan sikap sosial peserta didik di SMA Swasta An-Nizam kota Medan, yang menjadi latarbelakang dilakukannya program infak pekanan adalah karena ada peserta didik yang kurang mampu dan kondisi keluarga serta juga upaya pencegahan dari sikap ketidakpedulian antar sesama ditambah karena pengaruh perkembangan zaman.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah terkait latar belakang dilaksanakan program infak pekanan, beliau menyampaikan sebagai berikut:

Program infak pekanan ini sudah dilaksanakan beberapa tahun, bermula saat melihat kondisi beberapa peserta didik yang kurang mampu, ada yang sudah mendaftar disini pas diawal mampu kemudian dipertengahan jalan kondisi ekonomi tidak membaik, kemudian ada yang karena kondisi keluarga seperti orangtua peserta

didik yang meninggal yang ayahnya tulang punggung keluarga dan termasuk untuk membiasakan peserta didik berinfak serta macam-macam faktornya yang lain (Wawancara, YA. 22 juni 2024)

Memahami yang disampaikan Kepala Sekolah yang melatarbelakangi dilaksanakan program infak pekanan tersebut karena untuk memberikan kebiasaan yang positif bagi peserta didik. Kemudian ada peserta didik yang sangat perlu dibantu karena tidak mampu untuk membiayai sekolah disebabkan karena faktor ekonomi dan kondisi keluarga peserta didik.

Senada juga dengan pernyataan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, beliau menjawab:

Dari latarbelakang pelaksanaan infak ini ada beberapa alasan kita pertama, kita ingin menumbuhkan kesadaran peserta didik kita untuk senantiasa berinfak, kita disini diajarkan untuk menjadi pribadi muslim, kedua, kita melihat ada beberapa peserta didik kita yang membutuhkan dalam hal perekonomian, kesusahan dalam hal membayar uang sekolah, kesulitan dalam hal kebutuhan sehari-hari untuk sekolah. (Wawancara, MU. 24 Juni 2024).

Memahami hal di atas dirumuskannya program infak pekanan tersebut karena untuk menumbuhkan kesadaran berinfak dan menjadi pribadi muslim yang tidak hanya menuntut ilmu tapi harus di amalkan, makanya menanamkan kebiasaan berinfak dan kepedulian sesama. Dengan program infak pekanan yang dilakukan dapat memberikan keringan bagi peserta didik yang kurang mampu.

Selain dari faktor di atas pengaruh dari perkembangan zaman termasuk yang melatar belakangi perencanaan infak pekanan dilaksanakan. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, beliau menyampaikan :

Sebenarnya hal itu terjadi secara nasional menyeluruh terjadi degradasi moral dan kepedulian sosial terhadap lingkungan sosial sekitarnya, hari ini kalau kita lihat masalah sosial akan selesai sebenarnya kalau orang-orang di tanah air ini peduli dengan orang-orang di sekitarnya. Melihat tingkat kepedulian peserta didik sekolah An-Nizam ini, kami melakukan program ini untuk mengetuk hati mereka juga sebetulnya, terkadang kalau tak diketuk tak tersentuh dia, persoalan sosial ini harus dikampanyekan kadang kalau tidak dibuat programnya peserta didik tidak akan memberikan, jangankan memberi mau tahu pun tidak (Wawancara, YA. 22 Juni 2024)

Memahami yang disampaikan Kepala Sekolah bahwa upaya untuk membententuk sikap sosial peserta didik ditengah perkembangan kehidupan sosial saat dengan melaksanakan program infak pekanan. Kemudian dengan mengkapanyekan program sosial agar tesentuh dan terbuka hati peserta didik apalagi dipengaruhi kehidupan yang semakin maju.

Senada dengan yang disampaikan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sebagai beerikut:

Kita juga melihat informasi diluar sana atau pengaruh perkembangan kondisi lingkungan, sebagai guru harus melihat kondisi di luar banyak orang-orang yang tidak peduli dengan yang lainnya. Peserta didik kita bisa peduli karena lingkungan yang baik, bisa di luar sekolah belum tentu dia peduli makanya di sekolah kita kita biasakan segala hal yang baik itu dibiasakan kalau sudah terbiasa menjadi budaya makanya kita programkan di sekolah untuk berinfaq setiap pekan kalau bisa setiap hari (Wawancara, MU. 24 Juni 2024)

Menurut yang disampaikan Wakil Kepala Sekolah zaman sekarang kondisi lingkungan bisa membuat perubahan kepada setiap peserta didik oleh sebab itu SMA Swasta An-Nizam Kota Medan membuat lingkungan belajar peserta didik menjadi positif, kegiatan ini juga untuk menanamkan sikap kepedulian.

Pernyataan di atas diperkuat oleh Wali Kelas sekaligus sebagai Guru Pendidikan Agama Islam, beliau menyampaikan:

Saat ini, banyak individu yang tidak peduli karena dampak media sosial, sehingga sulit untuk mencegah anak muda tumbuh menjadi orang yang tidak memiliki pandangan sosial, empati, dan kapasitas untuk peduli. Agar peserta didik peduli dan dapat membantu peserta didik yang kurang mampu (Wawancara, UR. 25 Juni 2024)

Memahami yang disampaikan Wali Kelas bahwa media sosial juga termasuk yang mempengaruhi perubahan sikap peserta didik termasuk tidak peduli antar sesama, maka dengan program infak pekanan ditanamkan sikap kepedulian dan membuat lingkungan sekolah yang positif.

Setelah memahami hasil wawancara dan observasi peneliti, dapat disimpulkan latarbelakang dilaksanakannya program infak pekanan adalah

karena melihat di lingkungan sekolah ada beberapa peserta didik yang membutuhkan mulai dari faktor ekonomi, lingkungan keluarga dan kondisi stastus anak atau karena anak yatim dan berbagai macam faktor lainnya. Pengaruh perkembangan zaman atau perubahan kondisi kehidupan sosial yakni pengaruh kehidupan global, media sosial dan informasi yang sangat cepat apalagi di zaman milenial bahkan Gen Z saat ini para peserta didik perlu untuk terus dibimbing dan diberikan pembinaan agar sikap sosial dan kepeduliannya tetap terjaga.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan Kepala Sekolah untuk mengetahui tujuan dari program infak pekanan dalam pengembangan sikap sosial peserta didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan, beliau menjawab:

Ada beberapa hal yang menjadi tujuan kegiatan program infak pekanan ini untuk mewujudkan tujuan sekolah, seterusnya untuk membiasakan berinfak karena itu juga merupakan anjuran dalam agama, seterusnya untuk membentuk sikap sosial dan kepedulian peserta didik, mengedukasi peserta didik untuk tolong menolong, (Wawancara, YA. 22 Juni 2024)

Memahami yang disampaikan Kepala Sekolah bahwa setiap program yang dilaksanakan adalah untuk mewujudkan tujuan sekolah hal itu sejalan dengan visi dan misi sekolah, termasuk tujuan dari program infak pekanan, kemudian untuk mengedukasi peserta didik agar saling membantu antar sesama, setiap yang dilakukan peserta didik bernilai ibadah dan melahirkan rasa ikhlas pada diri peserta didik serta rasa peduli.

Senada dengan Wakil Kepala Sekolah terkait tujuan program infak pekanan, sebagai berikut:

Pertama adalah untuk membiasakan berbagi dalam hal ini infak, kedua agar membentuk kepribadian dari peserta didik di sekolah An-Nizam ini, ketiga, untuk membantu peserta didik yang kurang mampu dalam kebutuhan sekolah” (Wawancara, MU. 24 Juni 2024)

Dari yang di sampaikan Wakil Kepala Sekolah di atas tujuan dari program infak pekanan dilakukan yakni untuk membiasakan berbagi, peserta didik lebih mudah untuk memberi dan rasa ikhlas muncul dalam diri mereka.

Berinfak dapat untuk membentuk sikap sosial peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk membantu terkhusus orang di sekeliling mereka.

Pernyataan di atas diperkuat oleh Wali Kelas sekaligus sebagai Guru Pendidikan Agama Islam, beliau menyampaikan:

Tujuannya adalah untuk menanamkan pada diri siswa sikap dan karakter dermawan, sikap positif dalam peduli terhadap teman dan masyarakat pada umumnya, serta rasa empati terhadap orang lain. Hukumnya menyatakan bahwa bersedekah adalah sesuatu yang sunah. (Wawancara, R. 25 Juni 2024)

Berdasarkan yang disampaikan Wali Kelas tersebut bahwa berinfak selain anjuran dari agama memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan sikap karakter kedermawanan peserta didik agar peduli terhadap sesama sebagai wujud dari rasa empty peserta didik.

Pernyataan di atas diperkuat oleh Ketua OSIS SMA Swasta An-Nizam Kota Medan beliau menyampaikan:

Jadi infak ini untuk melatih disiplin sih pak, untuk mengajarkan kami berinfak, melatih untuk bersedekah dan melatih untuk peduli juga dan tolong menolong (Wawancara, RNA. 26 Juni 2024)

Dari yang disampaikan Ketua OSIS bahwa tujuan dari program infak pekanan dilaksanakan yaitu untuk melatih disiplin dengan kebiasaan yang dilakukan berinfak, melatih pembiasaan bersedekah agar lebih meringankan tangan untuk membantu dan tolong menolong karena rezeki yang dimiliki itu ada juga bagian orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang tujuan kegiatan infak pekanan dalam pengembangan sikap sosial di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan bahwa kegiatan tersebut untuk membentuk kepribadian generasi yang islami sesuai dengan visi sekolah, menyelenggarakan kegiatan kemanusiaan untuk meningkatkan kebersamaan peserta didik dan dengan membiasakan berinfak dan membentuk sikap sosial peserta didik serta kepedulian di tengah perkembangan kehidupan sosial, seterusnya untuk dapat membantu dan meringankan kebutuhan pendidikan peserta didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan.

Perencanaan program infak pekanan di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan mempunyai rencana waktu yaitu hari senin dan penanggungjawab program dan pelaksanaannya. Untuk lebih jelas mengetahui perencanaan waktu dan pelaksana program infak pekanan di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan.

Berdasarkan wawancara kepada Kepala Sekolah pada hari yang berbeda, terkait perencanaan waktu dan pelaksana program infak pekanan, beliau menyampaikan:

Program infak pekanan ini dilakukan secara rutin pada satu minggu sekali setiap hari seninmulai pukul 08.00 WIB sampai pada pukul 10.00 WIB, penanggungjawab program infak langsung Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dan yang menjadi petugas atau pelaksana dari program infak pekanan tersebut adalah pengurus OSIS SMA Swasta An-Nizam (Wawancara, YA. 24 Juni 2024)

Memahami yang disampaikan Kepala Sekolah bahwa kegiatan program infak pekanan saat ini dilaksanakan pada hari senin, kemudian waktu pelaksanaannya yaitu mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB sebelum istirahat pertama. Penanggung jawab program Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan karena yang lebih dekat dan memahami kondisi peserta didik adalah bidang kesiswaan, seterusnya petugas infak ini adalah pengurus OSIS.

Senada dengan yang disampaikan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sebagai berikut:

Benar Pak, yang menjaadi penanggungjawab atau koordinator program infak pekanan itu saya sendiri sebagai Wakil Kepala Bidang Kesiswaan. Kegiatan rutin ini sudah menjadi program terencana sekolah An-Nizam dilaksanakan pada hari senin, yaitu pukul 08.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB sebelum istirahat pertama pembelajaran. Dalam pelaksana kegiatan infak ini kami libatkan peserta didik melalui Osis SMA Swasta An-Nizam Kota Medan (Wawancara, MU. 24 Juni 2024)

Dari hasil wawancara dari Wakil Kepala Sekolah beliau membenarkan bahwa yang menjadi penanggungjawab atau koordinator program infak pekanan dalam pengembangan sikap sosial peserta didik di SMA Swasta An-

Nizam. Kemudian kegiatan infak pekanan ini dilakukan pada hari senin dan petugas OSIS dilibatkan dalam untuk menjadi pelaksana program.

Wawancara di atas diperkuat oleh Wali Kelas sekaligus guru Pendidikan Agama Islam, beliau menyampaikan:

Seperti biasanya pelaksanaan program infak pekanan ini dilaksanakan pada hari senin, waktunya itu setelah siap upacara bendera dan sampai sebelum sholat dhuha pukul 10.00 WIB. Kegiatan itu di koordinatori Biddang Kesiswaan dan peserta didik OSIS menjadi pelaksana program infak (Wawancara, UR. 25 Juni 2024)

Senada dengan yang disampaikan Ketua OSIS terkait hal yang sama beliau mengatakan sebagai berikut:

Benar pak, yang menjadi petugas ataupun pelaksana dari program infak pekanan ini adalah pengurus OSIS SMA Swasta An-Nizam Kota Medan. Kemudian untuk harinya di hari senin pak dan sudah menjadi kegiatan rutin sekolah, waktu pengumpulan infak tersebut pada jam 08.00 WIB setelah selesai upacara di lapangan sampai jam 10.00 WIB sebelum istirahat pertama pak (Wawancara, RNA. 26 Juni 2024)

Memperhatikan yang disampaikan Ketua OSIS dan memperkuat pernyataan di atas bahwa waktu kegiatan infak pekanan di SMA AN-Nizam Kota Medan dilaksanakan pada hari senin, dibenarkan Ketua OSIS bahwa mereka sebagai petugas dalam pelaksanaan kegiatan infak pekanan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari yang disampaikan oleh informen saat melakukan penelitian, Sebelumnya proses belajar di SMA Swasta An-Nizam berlangsung mulai dari pukul 07.20 - 14:45 WIB untuk hari senin sampai jum'at seluruh siswa wajib untuk sholat jumat berjamaah di mesjid SMA An-Nizam, sedangkan hari sabtu 07.20 - 13.30 WIB. Seluruh siswa diwajibkan untuk melaksanakan salat Dzuhur berjamaah di masjid sekolah, dan dihimbau untuk melaksanakan salat Dhuha pada waktu istirahat pertama sekitar pukul 10.00 WIB. Setelah salat, seluruh siswa dan yang ingin mengikuti liqa' setelah istirahat dipersilakan, para peserta didik ada yang mengikuti ekstrakurikuler sampai jam 17:00 WIB,

Kemudian pelaksanaan kegiatan infak pekanan dilakukan setiap hari senin pada pagi hari sebelum istirahat pertama pembelajaran yakni sekitar pukul 08.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB sebelum melaksanakan sholat sunnah dhuha atau sebelum istirahat pertama. Kegiatan infak pekanan tersebut yang menjadi penanggungjawabnya langsung Wakil Kepala Sekolah yang membidangi kesiswaan dan dalam pelaksanaan program tersebut melibatkan pengurus OSIS dalam sebagai petugas infak pekanan.

Setelah program kegiatan ditetapkan maka diadakan sosialisasi kepada peserta didik dan kepada orangtua peserta didik. Berdasarkan observasi dan informasi yang didapatkan sosialisasi program tersebut dilakukan dengan berbagai cara untuk memahami peserta didik. Sosialisasi dilakukan agar peserta didik dan orang tua tidak salah memahami program infak pekanan yang dilaksanakan di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan. Peneliti kemudian melakukan wawancara kepada partisipan yang ditentukan terkait bagaimana proses sosialisasi program infak pekanan ini dilakukan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Kepala Sekolah, beliau menjawab:

Bahwa sosialisasi yang kita lakukan pertama untuk peserta didik, bagi peserta didik baru kita lakukan saat masa pengenalan lingkungan sekolah atau MPLS yah dan peserta didik lainnya tetap kita sampaikan saat awal pertama masuk sekolah. Kedua untuk orang tua peserta didik, sekarang kan sudah era digital kita tidak melaksanakan rapat dengan wali peserta didik akan tetapi kita sosialisasikan lewat grup kelas agar disampaikan kepada masing-masing orang tua peserta didik (Wawancara, YA. 24 Juni 2024)

Memahami yang disampaikan Kepala Sekolah dalam perencanaan program tersebut dilakukan sosialisasi pada saat melaksanakan masa orientasi peserta didik atau istilah sekarang masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS). Melalui sosialisasi ini disampaikan bagaimana anjuran untuk berinfaq dan pentingnya untuk berinfaq. Kemudian untuk orang tua peserta didik disampaikan lewat peran wali kelas menyampaikan di grup kelas masing-masing.

Senada dengan yang disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, beliau mengatakan:

Pada awal semester dilakukan sosialisasi kepada peserta didik baru seperti kemarin saat MPLS secara langsung di sampaikan bahwa kita ada program infak pekanan di sekolah ini, kemudian untuk sosialisasi kepada orang tua peserta didik kita lakukan dengan menyampaikan lewat grup WhatsApp kelas masing-masing, kelas XI dan XII tinggal mengingatkan kembali di hari masuk sekolah (Wawancara, MU. 24 Juni 2024)

Berdasarkan yang hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bahwa sosialisasi program infak pekanan dilakukan untuk para peserta didik mengetahui tentang apa saja yang menjadi program di sekolah, di saat pelaksanaan masa pengenalan lingkungan sekolah kegiatan infak pekanan agar peserta didik ikut serta dalam melaksanakan program tersebut, kemudian untuk orang tua peserta didik sosialisasi dilakukan agar tidak salah paham dengan setiap kegiatan sekolah dan mengetahui tentang pelaksanaan infak pekanan, untuk kelas XI dan XII disampaikan seperti biasanya di awal semester.

Wali kelas sekaligus guru Pendidikan Agama Islam diberikan pertanyaan mengenai sosialisasi pelaksanaan infak pekanan di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan:

Sekolah melakukan sosialisasi program kepada peserta didik itu di awal pertemuan sifat mengingatkan untuk kelas XI dan kelas XII sebagai guru dan wali kelas juga menyampaikan di kelas, kemudian kalau untuk peserta didik baru itu saat masa pengenalan lingkungan sekolah dan di kelas juga tetap dingatkan. Seterusnya pemberitahuan kepada orang tua peserta didik di share melalui grup kelas masing oleh wali kelas” (Wawancara, UR. 25 Juni 2024)

Menurut yang disampaikan Wali Kelas tersebut bahwa sosialisasi program infak pekanan diawal mulai ajaran baru sudah di sampaikan lewat kegiatan pengenalan sekolah selain itu juga di dalam kelas setiap wali kelas tetap mengingatkan program infak tersebut. Kemudian Sosialisasi untuk orang tua juga disampaikan agar tidak ada kesalah pahaman dan orangtua ikut mendorong peserta didik untuk berinfaq.

Memperkuat pernyataan di atas Ketua OSIS SMA Swasta An-Nizam Kota Medan memberikan jawaban dengan pertanyaan yang sama:

Kalau soal sosialisasi pak itu dilaksanakan dulu di awal masuk sekolah, pemberitahuan untuk orang tua juga dikirim ke grup masing-masing kelas pak. Sosialisasi itu disampaikan terkait anjuran untuk berinfaq dan penting berinfaq dari segi agama maupun sosial (Wawancara, RNA. 26 Juni 2024)

Menurut keterangan Ketua OSIS bahwa program infak tersebut telah dilakukan sosialisasi kepada seluruh peserta didik dan juga kepada wali atau orangtua peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa program infak disosialisasikan dan disampaikan kepada peserta didik mulai sejak masa orientasi sekolah atau masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) dan disampaikan pemberitahuan kepada orang tua peserta didik lewat grup kelas masing-masing melalui Wali Kelas. Diharapkan dengan dikomunikasikannya kepada orang tua/wali siswa, selain melalui formulir pemberitahuan, keterlibatan orang tua juga sangat dihargai. Orang tua perlu memahami pentingnya pendidikan karakter, atau pengembangan sikap sosial pada anak, serta kemudahan pemahaman antara ketiga belah pihak yaitu siswa, orang tua/wali siswa, dan pihak sekolah agar program dapat terlaksana dengan baik.



Gambar 4.1. Surat Pemberitahuan Pelaksanaan Infak

2. Pelaksanaan Program Infak Pekan dalam Pengembangan Sikap Sosial Peserta Didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan.

Pelaksanaan program infak pekan merupakan penerapan kegiatan yang sudah terencana di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan. Kegiatan program infak pekan tersebut telah dilaksanakan mulai tahun 2022 secara terprogram dan terstruktur melalui mekanisme yang dilaksanakan secara rutin di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan. Pelaksanaan infak pekan di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan telah dilaksanakan dengan tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya. Untuk mengetahui lebih jelas terkait pelaksanaan program infak pekan dalam pengembangan sikap sosial peserta didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan. Adapun temuan pelaksanaan proses penghimpunan program infak pekan dalam pengembangan sikap sosial peserta didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan.

Berdasarkan wawancara kepada Bapak Kepala Sekolah SMA Swasta An-Nizam Kota Medan, beliau menjawab:

Pagi harini senin OSIS sebagai petugas program infak pekan, pada waktu yang sudah ditentukan dan terjadwal nanti mereka akan masuk ke setiap kelas-kelas, kelas belajar SMA AN-Nizam ada 6 ruangan. Petugas program ini nanti menghimpun dana infak dengan minta izin kepada guru yang sedang masuk mengajar di kelas dan meminta waktu sebentar untuk melaksanakan pengumpulan infak (Wawancara, YA. 24 juni 2024)

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan Kepala Sekolah bahwa proses pelaksanaan penghimpunan infak pekan itu dilakukan pagi hari senin setelah peserta didik masuk kelas masing-masing, pengumpulan infak ini dilaksanakan pengurus OSIS yang bertugas secara bergiliran masuk ke kelas-kelas selama waktu yang telah ditetapkan oleh sekolah, sedangkan guru yang mengajar akan memberikan waktu dalam pelaksanaan penghimpunan infak tersebut.

Senada dengan yang disampaikan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, beliau menyampaikan sebagai berikut:

Setelah selesai pelaksanaan upacara bendera semua peserta didik masuk ke kelas masing-masing. Pengurus OSIS yang menghimpun atau

mengumpulkan infak tersebut di sela-sela waktu belajar, nanti mereka masuk ke kelas setiap pagi pada hari senin, disitu mereka meminta izin sebentar kepada guru yang sedang masuk dan seluruh siswa sudah tau bahwa ada infak setiap senin. Pengurus OSIS yang bertugas langsung mengutip infak itu kepada setiap peserta didik, mereka masuk ke kelas lain untuk mengutip infak sampai selesai seluruh ruangan” (Wawancara, MU. 24 Juni 2024)

Berdasarkan hasil wawancara kepada Wakil Kepala Sekolah bahwa pelaksanaan penghimpunan infak tersebut sudah dilakukan dengan tertib. Pada pagi hari senin secara langsung petugas pelaksana program infak pekanan tersebut sudah terbiasa dengan apa yang telah di amanahkan kepada mereka. Merka melakukan penghimpunan infak pada saat waktu pembelajaran dan selalu minta izin kepada guru yang sedang mengajar.

Berkenaan dengan wawancara diatas, senada dengan Wali Kelas sekaligus guru Pendidikan Agama Islam, beliau menyampaikan:

Dalam penghimpunan dana infak pekanan tersebut, mereka setelah selesai upacara mulai melakukan rutinitas untuk masuk ke setiap kelas dan meminta izin kepada gurung sedang mengajar. Saya sendiri sebagai guru sudah paham dan tahu dengan kegiatan rutinitas itu tentu langsung memberikan waktu sebentar untuk OSIS yang bertugas dalam menghimpun infak tersebut” (Wawancara, UR. 25 Juni 2024)

Berdasarkan penyampaian Wali Kelas di atas bahwa pelaksanaan program infak pekanan ini pada saat penghimpunan ke setiap kelas, sebagai Wali Kelas dan guru sudah paham terkait penghimpunan infak tersebut dan secara langsung memberikan waktu kepada petugas yang akan melakukan penghimpunan infak.

Dari pernyataan di atas diperkuat oleh Ketua OSIS SMA Swasta An-Nizam, beliau menjawab:

Begini pak, setelah selesai upacara bendera, semua peserta didik masuk kelas, di waktu sebelum sholat dhuha atau sebelum istirahat pertama, pengurus OSIS bendahara ada dua orang merekalah yang memiliki tugas untuk menghimpun infak ke setiap kelas-kelas, mereka masuk secara bergiliran kemudian meminta izin kepada guru yang sedang mengajar untuk memberikan waktu kepada mereka dan gurunya juga sudah tahu dengan kegiatan rutin itu (Wawancara, RNA. 26 Juni 2024)

Memahami yang disampaikan Ketua OSIS bahwa penghimpunan infak pekanan dilakukan oleh dua orang bendahara OSIS, kedua bendahara tersebut secara bergiliran masuk ke kelas-kelas untuk melakukan penghimpunan atau pengutipan infak dari peserta didik.

Berdasarkan observasi dalam pelaksanaan program infak pekanan proses penghimpunan infak dilakukan setelah selesai melaksanakan upacara bendera semua peserta didik masuk kedalam kelas masing-masing, pada waktu yang sudah ditentukan petugas infak pekanan akan melakukan penghimpunan dengan secara bergiliran memasuki ruang kelas mulai kelas X sampai kelas XII dan pengurus OSIS yang bertugas untuk menghimpun infak pekanan ada dua orang bendahara OSIS. Kemudian guru yang sedang mengajar secara langsung memberikan izin karena program ini sudah terkoneksi dan terkoordinasi kepada seluruh tenaga pendidik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan. Guru yang sedang di kelas sembari memberikan motivasi dan memberikan nasihat saat melakukan pengumpulan infak, nasihat tentang pentingnya infak, manfaat infak yang dikeluarkan agar siswa dapat terpacu untuk berinjak.

Pada pelaksanaan penghimpunan infak di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan, petugas penghimpun menggunakan media kotak dalam menghimpun infak secara langsung tanpa melibatkan perangkat kelas. Terkait pengumpulannya dilakukan tanpa melalui wali kelas atau perangkat kelas.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Bapak Kepala Sekolah, beliau mengatakan:

Langsung OSIS, jadi yang *collecting* ini mereka langsung dengan masuk keruangan kelas-kelas tadi selama dua jam pelajaran. Pengurus OSIS menghimpun infaknya langsung ke setiap peserta didiknya menggunakan kotak dengan berjalan di dalam kelas agar pengumpulannya lebih tertib dan aman (Wawancara, YA. 24 Juni 2024)

Seperti yang di sampaikan Kepala Sekolah bahwa pada penghimpunan infak ini peserta didik secara langsung mendatangi setiap

peserta didik untuk memberikan infak, mereka menghimpun infak tersebut menggunakan kotak atau kardus sebagai alatnya.

Senada dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan memberikan jawaban saat ditanya peneliti terkait hal yang sama:

Setelah berjalan pembelajaran dan mengimpun infaknya mereka menggunakan kardus yang sudah disiapkan, setelah terkumpul infak dari semua kelas maka mereka juga yang akan menghitungnya kemudian setelah itu akan di serahkan kepada saya sebagai koordinator pelaksanaan infak pekanan tersebut (Wawancara, MU. 24 Juni 2024)

Memahami yang disampaikan Wakil Kepala Sekolah bahwa penghimpunan infak tersebut menggunakan kotak atau kardus yang telah disiapkan. Infak yang sudah dihimpun akan di hitung oleh petugas infak pekanan yaitu pengurus OSIS SMA An-Nizam Kota Medan, setelah infak yang terkumpul maka akan di srahkan kepada Wakil Kepala Bidang Kesiswaan sebagai penanggung jawab atau koordinator pelaksana infak pekanan.

Hal di atas diperkuat oleh Wali Kelas sekaligus guru Pendidikan Agama Islam beliau sebagai berikut:

Seperti biasanya mereka menggunakan sebuah kotak dan dikumpulkan dalam setiap kelas dengan berjalan di dalam kelas menghimpun ke setiap peserta didik membawa kotak infknya tanpa dilibatkan perangkat kelas, saya sebagai guru yang mengajar di kelas bisa diawasi secara langsung (Wawancara, UR. 25 Juni 2024)

Wali Kelas yang sekaligus guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan bahwa dalam penghimpunan infak tersebut dilakukan dengan menggunakan kotak infak yang sudah di siapkan dan langsung menyusuri kelas-kelas dengan kotak tersebut dan tidak melibatkan perangkat kelas. Guru yang mengajar juga bisa sekalian mengawas pelaksanaan penghimpunan infak pekanan tersebut.

Senada juga dengan yang disampaikan Ketua OSIS saat diwawancara dengan pertanyaan yang sama, beliau menyampaikan:

Jadi gini pak, dua orang bendahara itu yang langsung mengumpulkan ke teman-teman prsrta didik yang lain, tidak melalui wali kelas atau ketua kelas, tapi petugas infak dari Osis yang berjalan di kelas menggunakan kotak pak setelah dikumpulkan dan dihitung baru diserahkan kepada koordinator program ini yaitu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan (Wawancara, RNA. 26 Juni 2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa pengumpulan infak tanpa dikumpulkan kepada lagi ketua kelas namun secara langsung petugas infak pekanan mengutip infaknya menggunakan kotak, setelah selesai penghimpunan infak secara keseluruhan hasilnya akan di serahkan kepada koordinator pelaksanaan infak pekanan.

Berdasarkan observasi dan waawncara peneliti menyimpulkan bahwa penghimpunan infak di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan menggunakan “kotak” sebagai media atau alat yang dipergunakan. Penghimpunan infak tersebut tanpa melibatkan perangkat kelas namun secara langsung menghampiri setiap peserta didik, setelah selesai pengumpulan dan dihitung infak secara keseluruh oleh pengurus OSIS, nantinya hasil infak akan dilaporkan dan diserahkan kepada Wakil Kepala Sekolah Bapak Muhammad Umar Muktar, SM yang juga sebagai koordinator pelaksanaan program infak pekanan di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan.



Gambar. 4.2. *Penghimpunan Infak Menggunakan Kotak*

Kegiatan infak pekanan tersebut pihak sekolah tidak menentukan atau mematok berapa besaran atau nominal, besar kecilnya atau sedikit banyaknya

yang disisakan peserta didik, intinya mereka ikhlas dalam berinfaq dan bebas memberikan berapapun uangnya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dan memberikan pertanyaan kepada Bapak Kepala Sekolah terkait hal tersebut:

Kalau namanya infak berbeda dengan zakat memang sudah ada ketentuannya, kalau infak ini memang tidak ada, seikhlasnya tidak ada batasan yang kita tentukan wajib nih setiap peserta didik sekian tidak ada. Dalam program infak kita baik itu infak pekanan ataupun infak insidental sifatnya seperti bencana alam di daerah tertentu atau save palestina temanya, tidak pernah ada di SMA ini yang menentukan kewajiban, Al qur'an juga tidak mewajibkan masa kita melebihi ayat-ayat Allah jadi batas minmun sekian tidak ada (Wawancara, YA. 24 Juni 2024)

Seperti yang di sampaikan Bapak Kepala Sekolah bahwa di SMA AN-Nizam dalam pelaksanaan program infak pekanan tidak ada dipatok atau ditentukan berapa infak yang harus dikeluarkan berbeda dengan zakat yang sudah ada ketentuan nisabnya. Sama halnya dengan pengutipan sumbangan sosial lainnya sekolah tidak pernah melakukan pematokan biaya sumbangsih seperti lebih tepatnya disebut seikhlasnya dan semampu peserta didik.

Senada dengan yang disampaikan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sebagai berikut:

Di sekolah ini tidak menuntut jumlahnya, kami hanya menuntut mereka untuk terbiasa berinfaq, mau berapapun yang diberikan 1000 atau 500 rupiah tidak masalah yang penting berinfaq gitu. Karena kita tidak mengharapkan uang mereka yang banyak, sekolah juga tidak ada mengambil itu dan peserta didik ketika ada yang mengumpulkan infak mereka sudah mempersiapkan itu sesuai kemampuannya (Wawancara, MU. 24 Juni 2024)

Berdasarkan hasil wawancara yang di sampaikan Wakil Kepala Sekolah bahwa peserta didik tidak ada dipatok atau diwajibkan dengan nominal tertentu dalam kegiatan infak pekanan, berapapun yang peserta didik berikan itulah infak mereka, sekolah tidak pernah menuntut untuk besaran infak serta tidak mengambil dari infak tersebut.

Pernyataan di atas diperkuat Wali Kelas yang juga sebagai guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Semua tergantung keikhlasan peserta didik infaknya tidak ditentukan sekolah, berapa yang mereka berikan itulah infaknya dan pastinya mereka yang mau berinfaq sudah mempersiakkannya (Wawancara, UR. 25 Juni 2024)

Menurut keterangan dari Wali kelas selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Swasta An-Nizam dalam kegiatan infak pekanan yang dilakukan tidak pernah dipatokkan untuk infak yang mereka berikan. Semua tergantung keikhlasan peserta didik, berapa yang diberikan berarti itulah infak yang dikeluarkan sesuai dengan kehendak mereka, tentunya mereka terus diberikan motivasi agar senantiasa berinfaq.

Untuk memperkuat beberapa hasil wawancara sebelumnya Ketua OSIS SMA Swasta An-Nizam menyampaikan sebagai berikut:

Selama ini infaknya juga tidak ditentukan harus memberikan sekian gitu dan tidak diwajibkan juga setiap peserta didik dan tidak ada juga paksaan, inikan pak seikhlasnya (Wawancara, RNA. 26 Juni 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua OSIS bahwa selama pelaksanaan infak pekanan tidak pernah ditentukan jumlah biaya infak dan tidak diwajibkan juga kepada setiap peserta didik artinya kalau ada peserta didik yang tidak memberikan tidak dipaksakan harus memberi pelaksanaan infak ini semata-matanya karena keikhlasan.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan partisipan menunjukkan bahwa di sekolah An-Nizam tidak pernah menentukan jumlah nominal besar kecilnya dana yang disisihkan siswa untuk program infak pekanan tersebut, karena kalau diberikan nominal nanti peserta didik akan terbebani, jadi lebih memilih agar peserta didik memberikan infak secara ikhlas, yang terpenting siswa tetap istiqomah dalam mengikuti program infak pekanan. Infaq merupakan sesuatu yang dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman tidak ada batas minimal dan batas maksimal tidak terikat pula dengan waktu tertentu, menginfakkan harta secara benar dan tidak mengharapkan imbalan merupakan salah satu indikator ketaqwaan manusia kepada Allah Swt.

Pelaksanaan infak pekanan dalam pengembangan sikap sosial peserta didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan melakukan penyaluran dana infak sesuai dengan hasil infak pekanan yang dihimpun dana infaq yang dilakukan rutin seminggu sekali setiap hari senin secara sukarela. Adapun setelah dana infaq pekanan terkumpul dan telah dicatat dalam buku laporan program infak pekanan oleh koordinator program Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, selanjutnya setiap bulan dana yang terkumpul dari infak pekanan akan diserahkan kepada lembaga pengelola yaitu LAZIS Muhammadiyah Kota Medan yang juga di ketahui Kepala Sekolah, kemudian dana yang diserahkan akan didistribusikan kembali untuk kepentingan peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Kepala Sekolah sebagai berikut:

Proses pendistribusiannya yang kami lakukan, sekolah bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu Lazis Muhammadiyah atau LAZISMU Kota Medan kami mengaggap bahwa lembaga filantropi terpercaya saat ini. LAZISMU selain menerima infak mereka juga bersedia membantu untuk melakukan survey mendatangi rumah-rumah peserta didik yang diusulkan untuk dibantu, mereka akan menyampaikan kira-kira layak atau tidak untuk dibantu, kalau layak menerima maka mereka akan menyampaikan kepada kami (Wawancara, YA. 24 juni 2024)

Memahami yang disampaikan Kepala Sekolah bahwa dalam pendistribusian infak pekanan di SMA Swasta An-Nizam dilakukan kerjasama dengan lembaga pengelola zakat dan infak terpercaya di Kota Medan yaitu Lazis Muhammadiyah Kota Medan. Kerjasama tersebut dilakukan untuk memudahkan dalam pengelolaan dan pendistribusian infak tersebut bagi sekolah. Lazismu sendiri selain menerima hasil infak pekanan mereka juga bersedia untuk melakukan survey dan melakukan pengamatan terhadap kondisi peserta didik yang akan dibantu. Kerjasama tersebut untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan pendidikan kepedulian sosial serta pengabdian kepada masyarakat.

Senada dengan yang disampaikan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sebagai berikut:

Jadi secara teknis kita telah melakukan MoU dengan LAZISMU Kota Medan, setiap sebulan sekali pihak LAZISMU Kota Medan datang untuk menghimpun dan merekap laporan infak pekanan tersebut. LAZISMU untuk membantu dalam hal mensurvey siswa yang akan dibantuan. Terkait penentuan yang layak dibantu kita menggunakan model aduan dan delik itu seperti yang biasa dilakukan LAZISMU yaitu ada siswa yang membutuhkan tapi tidak berani meminta dan ada yang berani menyampaikan terhadap kondisinya. Sekolah bekerjasama dengan LAZISMU karena mereka sudah berpengalaman, sudah profesional dan tersertifikasi dalam hal pengelola dana sosial (Wawancara, MU. 25 Juni 2024)

Seperti yang disampaikan Wakil Kepala Sekolah bahwa SMA Swasta An-Nizam melakukan peerjanjian dan kerjasama dengan LAZISMU dalam pendistribusian infak pekanan di SMA Swasta An-Nizam. Dalam menentukan peserta didik yang akan dibantu model yang dilakukan ada adun dan delik yaituk ada yang bersumber dari aduan peserta didiknya sendiri atau orang lain dan delik itu ada yang tidak berani menyampaikannya makanya pihak sekolah yang mencari dan melihat kondisi peserta didik tersebut.

Selanjutnya memperkuat wawancara sebelumnya Wali Kelas selaku guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan:

Pelaksanaan infak pekanan ini bekerjasama dengan LAZIS Muhammadiyah, semua infak yang terkumpul di serahkan kepada LAZISMU dan mereka akan membantu untuk mendistribusikan hasil infak dengan melakukan survey ke peserta didik yang akan dibantu apakah benar-benar layak dan bisa untuk dibantu, setelah itu mereka akan melaporkan ke pihak sekolah (Wawancara, UR. 25 Juni 2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa kerjasama tersebut dilakukan untuk membantu dalam hal pendayagunaan infak pekanan dengan mempercayakan kepada lembaga pengelola zakat, infak dan sodaqoh untuk ikut serta dalam hal penyaluran infak pekanan di SMA Swasta An-Nizam. Dengan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan lembaga pengelola maka sama-sama akan saling membantu untuk melakukan gerakan sosial.

Senada dengan yang di sampaikan Ketua OSIS SMA Swasta An-Nizam sebagai berikut:

Infak pekanan ini juga nanti bakal dikasih sama LAZISMU sekali sebulan mereka datang untuk mengambil infaknya, karena sekolah melakukan kerjasama dengan LAZISMU sebagai pihak yang menghimpun infak dan melakukan survey ke rumah-rumah peserta didik yang ditetapkan bersama untuk dibantu (Wawancara, RNA. 26 Juni 2024)

Sama halnya dengan yang disampaikan Ketua OSIS bahwa infak pekanan tersebut akan di himpun oleh LAZISMU sekali sebulan, LAZISMU juga akan melakukan survey ke lokasi atau tempat tinggal peserta didik, setelah dilakukan survey maka akan dilakukan koordinasi antar LAZISMU dengan sekolah untuk menentukan peserta didik yang akan dibantu.

Berdasarkan observasi dari hasil wawancara yang dilakukan bahwa dalam proses pendistribusian program infak pekanan di SMA Swasta An-Nizam, sekolah melakukan kerjasama dengan pihak ketiga sebagai pengelola infak peserta didik yang terkumpul, pihak ketiga tersebut yaitu LAZISMU Kota Medan yang merupakan lembaga filantropi terpercaya dan profesional khususnya dalam pengelolaan dana sosial. Setiap sekali bulan LAZISMU datang ke sekolah untuk merekap dan mengambil dana infak tersebut. Infak tersebut akan di distribusikan atau disalurkan kepada mustahiknya. Dalam menentukan penerimanya menggunakan model aduan dan delik sesuai dengan yang dilakukan LAZISMU artinya ada yang berani untuk menyampaikan atau aduan orang lain dan ada juga yang tidak berani maka pihak sekolah akan berusaha mencari dan melihat kondisi peserta didik. Setelah dilakukan survey ke tempat peserta didik baru ditetapkan oleh LAZISMU dan sekolah untuk memberikan bantuan.

Dalam pelaksanaan program infak pekanan dalam hal pendistribusannya ada pembagian hak dan peruntukannya yaitu bagian pihak sekolah dan pihak penyelenggara sendiri.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah beliau menyampaikan:

Berdasarkan kerjasama dengan pihak LAZISMU, pembagian dari hasil infak yang terkumpul yaitu 80% untuk sekolah dan 20% untuk pihak pengelola yakni LAZISMU (Wawancara, YA. 24 Juni 2024)

Bahwa dari hasil infak yang dihimpun oleh peserta didik masing-masing memiliki hak pengelola, amil dan peserta didik yang kurang mampu dan infaknya diperuntukkan untuk kepentingan peserta didik.

Senada dengan yang disampaikan Wakil Kepala Sekolah, beliau menyampaikan:

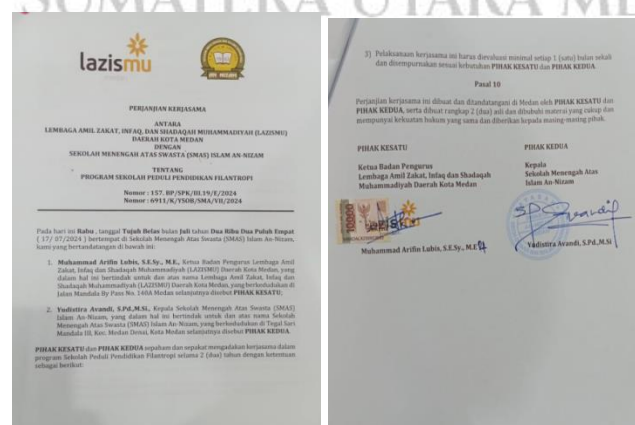
Jadi mekanisme pembagian infaknya adalah 80% untuk sekolah dan 20% untuk LAZISMU sebagai lembaga pengelola, (Wawancara, MU. 25 Juni 2024)

Wakil Kepala Sekolah juga menyampaikan bahwa dana infak tersebut diperuntukkan untuk peserta didik dan pembagiannya dilakukan sesuai dengan kesepakatan bersama.

Pernyataan di atas juga di perkuat oleh Ketua OSIS SMA AN-Nizam belu menyampaikan:

Nantinya pak, setelah dikumpulkan 80% bagian sekolah, OSIS sebagai amil dapat 10% dan 70% lagi itulah untuk membantu peserta nyang kurang mampu, kemudian 20% bagian LAZISMU sebagai pengelola infak (Wawancara, RNA. 26 Juni 2024)

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan menyimpulkan bahwa selain pelaksanaan dalam hal penghimpunan dan melakukan kerjasama antara sekolah dan LAZISMU bahwa proses pembagiannya juga di atur dan di kelola dengan baik agar setiap program dan aktivitas penyelenggara dan pengelola dapat berjalan dengan baik.



Gambar. 4.3. MoU SMA AN-Nizam dengan LAZISMU Medan

Pendistribusian infak yang terkumpul diberikan bentuk bantuan uang sekolah atau biaya sekolah peserta didik yang kurang mampu dan pembagiannya diserahkan beberapa persen untuk petugas infak dan lembaga pengelola dalam pelaksanaan program infak pekanan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Kepala Sekolah, beliau menyampaikan:

Bentuk bantuan yang diberikan kepada peserta didik adalah bentuk bantuan biaya pendidikan, karena bekerjasama dengan LAZISMU infaknya diberi nama Beasiswa Mentari, yang diberikan bukan berupa uang *cash* kepada peserta didiknya melainkan dengan memotong biaya sekolah dari peserta didik agar peruntukannya tepat sasaran dan tidak untuk hal yang lain-lain. OSIS sendiri dari dana yang menjadi bagian mereka di peruntukkan untuk kegiatan dan aktivitas pengurus OSIS. (Wawancara, YA. 24 Juni 2024)

Memahami hasil wawancara tersebut bahwa bantuan dari hasil dana infak tersebut diberikan dalam bentuk biaya pendidikan dengan langsung memotong biaya sekolah gunanya agar tepat sasaran dan tidak ada kekhawatiran dalam hal pemanfaatnya. Kemudian untuk OSIS bagian dari infak pekanan digunakan untuk kepentingan kegiatan OSIS.

Senada dengan yang disampaikan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sebagai berikut:

Setelah ditentukan yang berhak menerimanya ini maka sekolah akan memberikan bantuan dengan memotong biaya sekolahnya nanti, LAZISMU langsung menyerahkan kepada bendahara sekolah di dampingi pihak sekolah, kami tidak menyerahkan langsung ke peserta didik yang bersangkutan karena ingin menghindari hal-hal yang tidak baik. Kemudian untuk OSIS sendiri dana infak mereka digunakan untuk operasional pengurus OSIS dan kegiatan-kegiatan OSIS (Wawancara, MU. 25 Juni 2024)

Berdasarkan yang disampaikan Wakil Kepala Sekolah bahwa bentuk bantuan yang diberikan yaitu biaya pendidikan dengan memotong biaya sekolah peserta didik, LAZISMU langsung menyerahkan kepada bendahara sekolah di dampingi pihak sekolah, tidak menyerahkan langsung ke peserta didik yang bersangkutan karena ingin menghindari hal-hal yang tidak

baik. Dana infak yang diterima OSIS sendiri digunakan untuk operasional pengurus OSIS seperti rapat dan kegiatan-kegiatan OSIS lainnya.

Untuk menguatkan pernyataan sebelumnya Wali Kelas yang juga guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan:

Iya, bahwa pendistribusiannya itu setelah dikumpulkan akan diberikan kepada peserta didik yang sudah ditentukan oleh LAZISMU dan pimpinan sekolah, bantuannya bentuk pemotongan biaya sekolah karena dana infak tersebut digunakan untuk kepentingan kebutuhan peserta didik (Wawancara, UR. 25 Juni 2024)

Wali Kelas juga menyampaikan hal yang sama bahwa infak yang sudah di kumpulkan akan di berintak bentuk bantuan pemotongan biaya sekolah langsung untuk peserta didik yang ditetapkan menerimanya.

Senada dengan yang disampaikan Ketua OSIS SMA Swasta An-Nizam Kota Medan, beliau menjawab:

Itu infak yang terkumpul bakalan membantu peserta didik dengan memberikan uang tapi nanti dilakukan pemotongan biaya sekolah pak, langsung dari LAZISMU yang menyerahkan ke pihak sekolah yaitu dibayarkan langsung ke bendahara sekolah dan itu setelah ditentukan siapa-siapa yang berhak menerimanya. Kemudian untuk bagian OSIS kami gunakan untuk rapat OSIS, Bimtek dan kegiatan lainnya (Wawancara, RNA. 26 Juni 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua OSIS bahwa infak yang dikumpulkan sesuai pembagiannya akan digunakan untuk membantu peserta didik yang kurang mampu dengan bentuk pemotongan biaya sekolah atau SPP, seterusnya untuk OSIS dayang diterima digunakan untuk rapat OSIS, kegiatan Bimtek OSIS dan kegiatan seperti MKKS atau kegiatan keluar sekolah oleh OSIS.

Berdasarkan observasi dari hasil wawancara tersebut bahwa infak yang bagaian sekolah sebesar 80% akan dibagi dua yang pertama 10% diberikan kepada OSIS sebagai pelaksana program atau amil diperuntukkan untuk kegiatan-kegiatan OSIS dan kedua sebesar 70% dari infak tersebut akan diberikan kepada peserta didik yang akan dibantu melalui prosedur dan ketetapan dari pihak sekolah dan lembaga pengelola infak yakni LAZISMU

Kota Medan, bentuk bantuannya berupa uang yang dilakukan dengan pemotongan biaya sekolah bagi peserta didik Kemudian infak yang 20% tersebut diberikan kepada LAZISMU sebagai pihak ketiga dan pengelola dalam pelaksanaan kegiatan infak tersebut.



Gambar. 4.4. Penyaluran Hasil Infak SMA Swasta An-Nizam Kota Medan

Setelah menerapkan kegiatan infak pekanan di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan terdapat dampak program infaq terhadap kepedulian sosial peserta didik. Kemudian peneliti mewawancarai Kepala Sekolah tentang dampak dan manfaat dari adanya program infaq pekanan, beliau lalu menjawab:

Program infak itu sendiri memiliki dampak membantu para siswa yang menerima infak. Para siswa juga dapat memperoleh manfaat dari kesempatan belajar langsung seperti infak mingguan, yang memudahkan mereka mengingat untuk belajar cara membiasakan diri memberi infak dan mengetahui siapa yang harus mereka bantu. Peserta didik lebih suka membantu dan peduli antar teman, kalau soal keikhlasan cukup mereka yang tahu karena hati setiap orang itu kita tidak tahu (Wawancara, YA. 24 Juni 2024)

Terlihat dari yang disampaikan Kepala Sekolah bahwa kegiatan infak pekanan di SMA Swasta An-Nizam sangat berdampak dan bermanfaat bagi peserta didik yang di bantu dan peserta didik yang memberikan infak juga dapat pembelajaran langsung dengan rasa ikhlas, peduli, saling tolong menolong dan pentingnya untuk berinfaq.

Senada dengan yang disampaikan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan beliau menjawab:

Anak-anak belajar bahwa menolong orang lain yang membutuhkan adalah hal yang benar untuk dilakukan sebagai hasil dari pengaruh ini. Selain itu, siswa pada umumnya di kelas tidak takut untuk berbagi, bahkan jika menyangkut makanan, mereka bahkan akan memberikannya kepada orang lain tanpa diminta. Tanggung jawab sosial mereka antar sesama karena sekolah ini juga masuk program anti *bullying* saling menjaga diantara mereka seterusnya toleransi juga terwujud antara peserta didik yang menerima bantuan dan yang lain (Wawancara, MU. 25 Juni 2024)

Dengan program infak pekanan dilakukan seperti yang di sampaikan Wakil Kepala Sekolah bahwa sikap kepedulian sosial peserta didik secara sendirinya tumbuh, tidak hanya dengan peserta didik yang membutuhkan biaya sekolah tetapi sesama mereka juga saling peduli dan saling membantu, tanggung jawab sosial dan toleransi sesama peserta didik bisa tumbuh.

Diperkuat oleh Wali Kelas yang sekaligus guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Untuk dampaknya sendiri dengan dikasih pengertian dan sesama manusia itu saling tolong menolong atau sesama teman itu saling berbagi. Rasa empati dan simpati, kepedulian dan tanggung jawab sosial mereka terlihat dan disiplin juga, paling utama mereka sadar akan sunnah sebagai anjuran untuk berinfaq (Wawancara, UR. 25 Juni 2024)

Seperti yang disampaikan Wali Kelas bahwa muncul kesadaran untuk berinfaq dan peserta didik dengan diberikan pemahaman dorongan untuk senantiasa berinfaq ditambah tumbuhnya rasa empati peserta didik.

Seterusnya peneliti kembali memberikan pertanyaan yang sama kepada Ketua OSIS, beliau menjawab:

Kalau dampaknya dan yang kami rasakan pak lebih kepada rasa peduli sih pak, rasa saling tolong menolong dan menumbuhkan sikap sosial juga. Peserta didik yang lain juga tidak ada yang keberatan berarti mereka juga sudah terbiasa untuk berinfaq. Selain infak pekanan ini juga kalau ada musibah atau bencana alam kami melakukan pengumpulan infak secara khusus kayak kemarin juga penggalangan dana untuk Palestina (Wawancara, RNA. 26 Juni 2024)

Seperti yang disampaikan Ketua OSIS dengan pembiasaan berinfaq dan memahami tujuan serta manfaat infaq tersebut, sehingga timbul rasa saling peduli, rasa sosial yang tinggi ditambah tidak hanya dengan berinfaq tetapi dengan melakukan aksi peduli sosial yang lain.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dan berdasarkan observasi bahwa sikap kepedulian sosial melalui program infak pekanan menunjukkan hasil yang baik dan dampak positif bagi peserta didik mulai dengan terbiasa untuk berinfaq. Ada ketulusan dalam memberi atau nilai kepedulian, nilai karakter kepedulian sosial yang mulai tumbuh, seperti kemauan untuk menyerahkan sesuatu demi menolong orang lain, rasa ingin menolong teman, tanggung jawab sosial, toleransi, dan sebagainya. Setelah karakter kepedulian tumbuh, yang tersisa hanyalah membentuk kepribadian ini menjadi manusia yang baik yang dapat berkontribusi bagi masyarakat.

3. Evaluasi program infak pekanan dalam pengembangan sikap peserta didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan.

Setelah melaksanakan sebuah program sangat perlu untuk melakukan tahap evaluasi untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program, mengetahui keberhasilan dan hambatan selama pelaksanaan program. Sebagaimana halnya evaluasi kegiatan pelaksanaan program infak pekanan dalam pengembangan sikap sosial peserta didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Kepala SMA AN-Nizam beliau menjawab:

Evaluasi program itu sangat perlu dilakukan di sekolah ini juga dilakukan setiap semester dan evaluasi tahunan untuk melihat kemajuan dan kemunduran dan hambatan pada pelaksanaan program dan evaluasi sebagai pengontrol perkembangan program (Wawancara, YA. 24 Juni 2024)

Seperti yang disampaikan Kepala Sekolah bahwa setiap semester selalu dilaksanakan rapat dan evaluasi program sekolah termasuk juga program infak pekanan untuk melihat perkembangan dan hal-hal yang perlu dilakukan perubahan dalam pelaksanaan program infak pekanan.

Senada dengan yang disampaikan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sebagai berikut:

Program ini secara rutin setiap semester dilakukan evaluasi dan sebenarnya setiap sebulan sekali pun dilaksanakan evaluasi yang sifatnya insidental, karena saya yang menjadi koordinator pelaksanaan program, pelaporan dan program selain infak pekanan juga saya kontrol agar semua program dijalankan dengan baik (Wawancara, MU. 25 Juni 2024)

Sama halnya yang disampaikan Wakil Kepala Sekolah bahwa sebagai Bidang Kesiswaan juga punya tanggungjawab untuk mengontrol setiap program dan kegiatan peserta didik di sekolah, untuk evaluasi program dilakukan setiap semester dan bisa juga evaluasi bulanan untuk mengetahui setiap perkembangan program sekolah.

Berdasarkan temuan mereka, para peneliti sampai pada kesimpulan bahwa penilaian program dilakukan untuk mengelola pengembangan program, memantau kemajuan atau kemunduran program, dan menentukan keberhasilan program serta rintangannya. Dengan melakukan evaluasi tahunan, evaluasi semester dan evaluasi bulan, maka setiap program dapat ditingkatkan dan diperbaiki pelaksanaannya agar setiap hal yang dilakukan untuk perubahan pada program berdampak pada sikap sosial peserta didik dan kebutuhan peserta didik yang kurang mampu.

Manajemen program yang baik dalam suatu sekolah juga menunjang keberhasilan program kegiatan yang sedang berjalan, melalui dengan melakukan evaluasi perencanaan program dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan infak pekanan di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan untuk mewujudkan program sekolah yang berguna untuk pengembangan sikap, karakter dan pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Kepala Sekolah sebagai berikut:

Evaluasi program ini sebenarnya sudah sering kami lakukan, dalam perencanaan awal dan telah dilaksanakan program infak pekanan ini pelaksanaannya di hari jum'at dan di hari sabtu, namun karena uang peserta didik kita bukan di kasih setiap hari dan bahkan ada yang

sekali seminggu gitu jadi infak yang terkumpul tidak terlalu banyak (Wawancara, YA. 24 Juni 2024)

Seperti yang disampaikan Kepala Sekolah bahwa perencanaan awal pelaksanaan kegiatan infak pekanan dan sudah pernah dilakukan di hari jum'at dan hari sabtu karena infak yang terkumpul tidak maksimal dan peserta didik juga uang sekolah yang dikasih sudah digunakan dengan hal yang lain, maka melalui evaluasi program dilakukan perubahan waktu pelaksanaan infak pekanan.

Senada dengan yang disampaikan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sebagai berikut:

Kalau untuk pelaksanaannya pak sudah sering dilakukan termasuk beberapa kali diganti hari pelaksanaannya seperti hari jum'at dan hari sabtu, rupanya hari sabtu itu ada sebagian peserta didik izin karena ada acara keluarga dan pastinya hari sabtu jajan mereka tidak sebanyak di hari senin, makanya soal harinya mungkin yang pas sampai saat ini adalah hari senin (Wawancara, MU. 25 Juni 2024)

Menurut yang disampaikan Wakil Kepala Sekolah bahwa perubahan waktu pelaksanaan sudah beberapa kali dilakukan perubahan waktu tersebut dilakukan setelah melakukan evaluasi karena di hari sebelumnya merupakan hari akhir pekan maka banyak peserta didik yang izin atau tidak masuk sekolah dan pastinya uang jajan peserta didik tidak sebanyak di hari senin makanya diubah pelaksanaannya pada hari senin.

Evaluasi yang dilakukan setiap bulanan pada kegiatan infak pekanan di SMA Swasta An-Nizam terkait dana hasil infak pekanan yang dihimpun ketika mengalami penurunan akan dilakukan evaluasi untuk meningkatkan hasil infak pekanan selain itu juga terkait teknis penghimpunannya.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Kepala Sekolah SMA AN-Nizam Kota Medan beliau menyampaikan:

Pelaksanaan terkait penghimpunan dana infak kadang kala bisa naik dan bisa turun, ketika infak yang didapatkan turun maka kita akan melakukan evaluasi karena setiap bulan hasil infak diumumkan kepada peserta didik, saat itu juga kita memberikan motivasi kembali peserta didik agar lebih giat lagi untuk berinjak (Wawancara, YA. 24 Juni 2024)

Seperti yang disampaikan Kepala Sekolah bahwa setiap bulan akan dilakukan evaluasi bulan terkait dengan hasil dana infak yang terkumpul selain peserta didik mengetahui hasil infak setiap bulan tetapi peserta didik juga diberikan motivasi dan penyegaran untuk senantiasa berinjak.

Senada dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, beliau menyampaikan:

Evaluasi setiap bulannya dilakukan seperti evaluasi terkait hasil infak pekanan yang terkumpul, saat di umumkan maka peserta didik akan tahu bahwa infak yang terkumpul menurun jadi kami juga memotivasi peserta didik untuk tidak bosan untuk berinjak (Wawancara, MU. 25 Juni 2024)

Dari yang disampaikan Wakil Kepala Sekolah setiap bulannya infak akan diumumkan kepada peserta didik dan setiap bulan melakukan evaluasi terkait jumlah infak yang terkumpul, untuk mengetahui penyebab penurunan infak yang didapatkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan bahwa setiap bulan dilakukan evaluasi atau sifatnya insidental terkait hasil infak yang didapatkan melalui program infak pekanan dalam pengembangan sikap sosial peserta didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan. Dengan mengetahui jumlah infak yang didapatkan apakah meningkat atau menurun itu akan dievaluasi apalagi infak yang didapatkan mengalami penurunan, maka peserta didik juga diberikan motivasi dan penguatan untuk selalu berinjak dan mencari penyebab penurunan infak tersebut.

Pada evaluasi pelaksanaan program infak pekanan termasuk pada teknis penyaluran atau pendistribusian infak dan hasil infak yang sebelumnya disalurkan ke pihak luar setelah dievaluasi, maka hasilnya diperuntukkan untuk kepentingan sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Kepala Sekolah SMA An-Nizam, beliau menyampaikan:

Kemudian terkait penyalurannya juga ada beberapa hal yang dievaluasi, selama ini hasil dari program infak pekanan ini diberikan bantuan kepada panti asuhan putra muhammadiyah dan lembaga sosial

lainnya, sekarang yang kami lakukan hasil infaknya diperuntukkan untuk kepentingan sekolah dari peserta didik dan untuk peserta didik (Wawancara, YA. 24 Juni 2024)

Seperti yang disampaikan Kepala Sekolah bahwa sebelumnya pendistribusian infak yang dikumpulkan oleh peserta didik diberikan ke pihak luar sekolah seperti panti asuhan, rumah yatim dan lembaga sosial lainnya.

Sejalan dengan yang disampaikan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, sebagai berikut:

Penyaluran kegiatan infak ini sebelumnya dilakukan sebagaimana biasanya diberikan ke panti sosial atau tempat lain, namun saat ini sudah tersistem dengan baik mulai dari bekerjasama dengan lembaga pengelola LAZISMU dan melakukan survey dan bagi hasil sampai kepada penerimanya yaitu peserta didik, jadi sekarang dananya di kemablikan kepada peserta didik (Wawancara, MU. 25 Juni 2024)

Dari yang disampaikan Wakil Kepala Sekolah bahwa penyaluran hasil infak pekanan telah dilakukan evaluasi, mulai dari kerjasama dengan lembaga pengelola zakat, infak, shodaqoh yang ada di Kota Medan agar infak yang dikumpulkan lebih terarah karena adanya sistem yang mengatur terhadap penyalurannya, infak yang dikumpulkan sebelumnya juga diberikan keluar sekolah.

Seterusnya peneliti mewawancarai Ketua OSIS terkait apa saja yang perlu di evaluasi dalam pelaksanaan program infak pekanan, beliau menjawab:

Yang perlu mungkin untuk di evaluasi soal waktunya pak, karena pada saat waktu belajar karena petugasnya bisa kadang segan keluar atau bisa lupa karena fokus mengikuti pelajaran di kelas apalagi saat ujian sekolah (Wawancara, RNA. 26 Juni 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua OSIS sebagai bagian dari petugas pelaksanaan program infak pekanan bahwa yang perlu di evaluasi dari pelaksanaan infak pekanan yaitu soal waktu pengutipan infak dikarenakan karena fokus untuk mengikuti pembelajaran di kelas.

Dari hasil pengamatan dan wawancara, terlihat bahwa program infak mingguan ini sedang dievaluasi pelaksanaannya untuk melakukan perbaikan

dan penyesuaian ke arah yang lebih efisien, serta untuk menentukan apakah program akan tetap sama atau mengalami modifikasi. Program ini kemudian dievaluasi pada akhir setiap semester untuk melihat perkembangannya, apakah mengalami kemajuan atau kemunduran, dan apakah ada kendala yang menghambat keberlangsungan program. Jika evaluasi berhasil, program akan terus dijalankan, dengan menonjolkan banyak aspek positif dan nilai-nilai baiknya.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Setiap lembaga pendidikan memiliki strategi tersendiri untuk membantu siswa mengembangkan kepribadiannya. Strategi ini juga dapat dianggap sebagai bentuk administrasi pendidikan. Serupa dengan ini, SMA Swasta An-Nizam Kota Medan memiliki tiga bagian dalam proses manajemennya: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil. Perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan berkonsentrasi pada materi yang akan dibutuhkan untuk membentuk pandangan siswa.

1. Perencanaan Program Infak Pekan dalam Pengembangan Sikap Sosial Peserta Didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan

Menurut analisa penulis dalam implementasi program infak pekan dalam pengembangan sikap sosial peserta didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan dalam setiap aktivitas dan kegiatan yang sudah terprogram harus dilakukan dengan perencanaan yang baik seperti program infak pekan di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan.

Kegiatan tersebut terlaksana dengan perencanaan dan persiapan seperti rapat koordinasi dengan pimpinan yayasan, rapat dengan wakil-wakil kepala sekolah dan juga dengan para guru-guru untuk memahami dan mempersiapkan setiap rencana kegiatan di sekolah, dengan perencanaan dan persiapan tersebut agar dalam pelaksanaan dan penerapan program infak pekan berjalan dengan baik dan hasil yang maksimal, sehingga program tersebut dapat membantu peserta didik dalam kebutuhan

sekolah dan pengembangan sikap sosial peserta didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan.

Berdasarkan analisa yang dilakukan peneliti diketahui bahwa perencanaan program infak pekanan dalam pengembangan sikap sosial peserta didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan dilakukan karena beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

- a) Faktor internal, karena melihat di lingkungan sekolah ada beberapa peserta didik yang membutuhkan mulai dari faktor ekonomi, lingkungan keluarga dan kondisi status peserta didik atau karena anak yatim dan berbagai macam faktor lainnya.
- b) Faktor eksternal pengaruh perkembangan zaman atau perubahan kondisi kehidupan sosial yakni pengaruh kehidupan global, media sosial dan informasi yang sangat cepat apalagi di zaman milenial bahkan Gen Z saat ini.

Dari faktor di atas sehingga pihak sekolah berinisiatif mengadakan program infak yang hasilnya untuk membantu dan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan. Kemudian dengan program infak tersebut peserta didik diarahkan dan diberikan edukasi untuk pembentukan kepribadian yang baik agar tidak jauh dari agama dan membentuk sikap kepedulian sosial dan membantu orang lain agar tidak tergerus oleh zaman yang kian makin berkembang..

Setelah menetapkan pelaksanaan program infak pekanan di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan melakukan tahap perencanaan atau persiapan terlebih dahulu. Perencanaan program infak pekanan di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan mempunyai rencana waktu yaitu pada hari senin mulai pukul 08.00 WIB sampai 10.00 WIB kemudian penanggung jawab atau koordinator program yaitu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Bapak Muhammad Umar Mucktar, SM dan sebagai petugas pelaksanaanya dipercayakan kepada peserta didik yaitu OSIS SMA Swasta An-Nizam Kota Medan.

Untuk mempersiapkan infak mingguan, kepala sekolah dan guru terlebih dahulu memberikan sosialisasi kepada siswa tentang program tersebut. Kemudian, sekolah menyelenggarakan sesi sosialisasi dengan menjelaskan secara rinci program infak mingguan kepada siswa. Sementara itu, bagi siswa baru, sosialisasi dan pemberitahuan mengenai program tersebut dilakukan pada masa orientasi atau masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS).

Setelah peserta didik mengetahui tentang program infak pekanan yang diadakan SMA Swasta An-Nizam, para wali kelas berperan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya berinfaq dan membangun kepedulian serta rasa ikhlas. Seterusnya walik kelas menyampaikan pemberitahuan berupa surat edaran tertulis kepada wali peserta didik atau para orang tua peserta didik tentang pelaksanaan infak pekanan di sekolah dikirim melalui grup setiap kelas karena di zaman digitalisasi sangat ini memudahkan dalam berkomunikasi.

SMA Swasta An-Nizam di Kota Medan menawarkan program sumbangan mingguan yang rutin. Beberapa dilakukan setiap minggu, sementara yang lain dilakukan sesekali sebagai respons terhadap bencana alam, kematian, dan acara penggalangan dana lainnya seperti penyelamatan Palestina. Program sumbangan mingguan di SMA Swasta An-Nizam di Kota Medan berupaya untuk menanamkan pola pikir yang sadar sosial kepada para siswanya.

Mempertimbangkan hal tersebut di atas, sejalan dengan landasan sosiologis, yang merupakan salah satu pilar pendidikan karakter. Pendidikan karakter menjadi penting karena landasan sosiologis, yang merupakan hasil dari perbedaan sosial yang ada di suatu lokasi. Karena perbedaan sosiologis, beberapa siswa kurang beruntung dan membutuhkan bantuan keuangan untuk pendidikan mereka, dan situasi keluarga setiap siswa dipertimbangkan. Oleh karena itu, sekolah merencanakan dan melaksanakan program sumbangan mingguan untuk membantu siswa mengembangkan kecenderungan altruistik dan membantu mereka belajar

untuk peduli terhadap orang lain, bahkan dalam menghadapi perubahan kondisi sosial.

Dari uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tahap perencanaan dan persiapan juga termasuk dalam tahap persiapan program sedekah mingguan dalam pengembangan sikap sosial di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan. Berikut ini adalah tindakan yang dilakukan pada tahap perencanaan program sedekah mingguan:

- a) Melakukan koordinasi antara kepala sekolah dengan pihak yayasan.
- b) Mengadakan rapat antara kepala sekolah dan wakil-wakil kepala sekolah beserta guru.
- c) Memahami latar belakang perencanaan program infak pekatan
- d) Memahami tujuan program infak pekatan
- e) Menetapkan waktu, koordinator dan petugas pelaksana program infak pekatan.
- f) Melaksanakan sosialisasi dengan peserta didik pada awal semester atau masuk sekolah tahun ajaran baru tentang pelaksanaan program infak pekatan.
- g) Menyampaikan pemberitahuan kepada orang tua peserta didik melalui wali kelas dan disampaikan lewat grup kelas.

2. Penerapan Program Infak Pektan dalam Pengembangan Sikap Sosial Peserta Didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan.

Setelah dilakukan tahap perencanaan, tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan program infak pekatan dalam pengembangan sikap sosial di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan. Berdasarkan analisa peneliti bahwa proses pelaksanaan program infak pekatan dilaksanakan pada setiap hari senin pagi setelah pelaksanaan upacara bendera, secara langsung sejak pukul delapan pagi petugas infak pekatan akan melakukan penghimpunan infak. Pada tahap pelaksanaan program infak pekatan pengurus OSIS SMA Swasta An-Nizam selaku peserta didik dilibatkan secara langsung sebagai petugas yang menghimpun infak pekatan ke setiap kelas-kelas. Pada saat pengumpulan infak ke setiap kelas para guru yang sedang

mengajar akan memberikan arahan atau motivasi kepada peserta didik untuk senantiasa berinfak atau menyampaikan tentang pentingnya berinfak, proses penghimpunan dilakukan sampai pukul sepuluh sebelum istirahat pertama atau sebelum melaksanakan sholat dhuh.

Tahapan-tahapan penerapan infak tersebut sejalan dengan yang dilakukan dalam pendidikan pembentukan karakter atau sikap yaitu:

- a) tahap pengetahuan (*knowing*),
- b) tahap pelaksanaan (*acting*), dan
- c) tahap kebiasaan (*habit*) (Edy, 2010:4)

Dari ketiga tahapan di atas, tahap pengetahuan yaitu saat sekolah dan para guru memberikan informasi ataupun pembelajaran kepada peserta didik tentang bagaimana pentingnya berinfak dan saling membantu antar sesama. Tahap pelaksanaan yaitu ketika peserta didik dilibatkan secara langsung dalam pelaksanaan program dengan itu peserta didik merasakan dan akan melekat pada diri mereka ditambah peserta didik langsung memberikan infak dari uang yang mereka sisihkan. Tahap kebiasaan yaitu ketika proses yang dilakukan di sekolah menjadikan hasil yang hendak dicapai dimana program yang dilaksanakan yaitu infak pekanan menjadi kebiasaan bagi peserta didik dan dengan kebiasaan tersebut kepedulian sosial peserta didik dapat tumbuh.

Berdasarkan analisa peneliti bahwa proses penghimpunan infak pekanan dalam pengembangan sikap sosial peserta didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan petugas dalam menghimpun infak pekanan menggunakan media kotak atau kardus yang sudah di siapkan. Proses penghimpunan infak dilakukan secara langsung oleh OSIS tanpa melibatkan perangkat kelas, infaknya di *collecting* langsung petugas OSIS dan peserta didik secara langsung memberikan infak dengan memasukkannya ke dalam kotak infak pekanan.

Selain itu, program infak mingguan tidak menetapkan jumlah minimal atau maksimal untuk infak; sebaliknya, siswa bebas menyumbangkan sejumlah uang yang telah disisihkan atau diberikan oleh

orang tua dari rumah masing-masing. Pendekatan ini tidak hanya meringankan sebagian beban siswa dalam beramal, tetapi juga mengajarkan siswa untuk bersikap tulus dalam kegiatan amal mereka. Sekolah hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam program ini, dengan kepala sekolah, koordinator, dan guru memberikan arahan dan dukungan tentang pentingnya infak serta memenuhi segala kebutuhan yang berkaitan dengan pelaksanaan program infak mingguan.

Setelah penghimpunan infak pekanan dilakukan maka hasilnya dihitung dan dicatat secara keseluruhan kemudian dilaporkan kepada koordinator program infak pekanan. Dalam program infak pekanan di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan pihak sekolah bekerjasama dengan lembaga pengelola zakat dan infak yaitu Lazis Muhammadiyah Kota Medan lembaga tersebut merupakan lembaga filantropi terpercaya dan sudah profesional dan tersertifikasi dalam pengelolaan dana sosial. Setiap sebulan sekali Lazis Muhammadiyah Kota Medan akan datang untuk merekap dan mengambil infak yang terkumpulkan. Lazis Muhammadiyah Kota Medan dalam program infak pekanan di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan bertugas untuk mengelola hasil infak pekanan, membantu melakukan survey kepada tempat peserta didik yang akan di bantu dan melakukan pendistribusian infak pekanan bersama pihak sekolah kepada peserta didik.

Proses pendistribusian program infak pekanan dalam pembentukan sikap sosial peserta didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan, pelaksanaan pendistribusian dana hasil program infak digunakan untuk kepentingan peserta didik artinya dari peserta didik dan dikembalikan untuk peserta didik. Pembagian infak yang terkumpul yaitu 80% untuk kepentingan sekolah dan seterusnya 20% infak yang dikumpulkan diberikan kepada LAZIS Muhammadiyah Kota Medan sebagai lembaga pengelola infak pekanan. Darin infak yang 80% tersebut dibagi lagi menjadi 10% untuk OSIS SMA Swasta An-Nizam Kota Medan sebagai amil atau petugas infak pekanan, bagian tersebut bukan untuk pribadi

petugas infak pekanan tetapi dipergunakan untuk oprasional dan kegiatan-kegiatan OSIS seperti kegiatan rapat OSIS, bimbingan teknis atau pelatihan dan kegiatan seperti MKKS dan kegiatan lainnya. Kemudian 70% lagi diperuntukkan untuk keperluan peserta didik yang kurang mampu dan yang membutuhkan bantuan biaya pendidikan.

Penentuan bantuan dari infak pekanan tersebut dilakukan dengan model aduan dan delik. Aduan yaitu berdasarkan laporan dari peserta didik, keluarga dan orang lain kepada pihak sekolah mengenai kondisi peserta didik, kalau delik yaitu pihak sekolah mencari dan melihat kondisi peserta didik karena ada peserta didik tidak berani menyampaikan persoalannya di sekolah dan keadaan kemampuannya, maka sekolah yang mencari dan mendekati setiap peserta didik.

Setelah itu pihak sekolah akan meminta kepada LAZIS Muhammadiyah Kota Medan untuk melakukan survey ke tempat peserta didik untuk melihat kondisi dan keadaan peserta didik, setelah LAZISMU melakukan survey dan mengumpulkan data-data selanjutnya mereka akan melakukan rapat apakah layak dibantu atau tidak kemudian hasilnya akan disampaikan kepada pihak sekolah kalau diputuskan layak untuk dibantu, maka LAZISMU akan meminta persetujuan kepala sekolah untuk mengeluarkan dana infak yang 70% tersebut untuk didistribusikan kepada peserta didik. Bantuan yang tersebut bukan langsung bentuk uang diberikan kepada peserta didik akan tetapi dengan pemotongan biaya sekolah, pihak LAZISMU langsung membayarkan kepada bendahara SMA An-Nizam Kota Medan di dampingi pihak sekolah.

Setiap program memiliki dampak ketika yang dilakukan baik maka hasilnya juga akan baik seperti program infak pekanan dalam pengembangan sikap sosial peserta didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan. Dampak dari program tersebut terjadi kebiasaan berinfak, timbul rasa ikhlas beramal atau nilai religius dan nilai kepedulian sosial yang mulai tumbuh contohnya memiliki rasa membantu teman, rela berkorban untuk menolong sesama, memiliki tanggung jawab sosial dan toleransi

antar sesama, dengan tumbuhnya kepedulian peserta didik selanjutnya hanya tinggal mempertahankannya dan mengembangkan kepribadian tersebut sebagaimana ciri-ciri manusia yang memiliki akhlak yang baik dan bermanfaat di tengah-tengah masyarakat umum.

3. Evaluasi Program Infak Pekanan dalam Pengembangan Sikap Sosial Peserta Didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan

Program infak pekanan dalam pelaksanaannya saat ini sudah sangat baik dan maksimal sampai kepada pendistribusiannya. Untuk memastikan apakah program sumbangan mingguan berjalan dengan baik atau ada masalah dalam pelaksanaannya, penilaian akan tetap dilakukan secara berkelanjutan. Tentu saja, dalam hal ini, sekolah dan koordinator program mengawasi atau memantau cara murid melaksanakan prosedur sumbangan dan sikap mereka terhadapnya.

Evaluasi program dilaksanakan berupa pengontrolan perkembangan program, melihat kemajuan atau kemunduran program, evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas program dan untuk mengetahui keberhasilan program.

Pada evaluasi program sangat perlu memperhatikan pendorong keberlangsungan program infak pekanan dalam pengembangan sikap peserta didik di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan, dari pihak sekolah sangat perlu untuk pencapaian program seperti melalui dorongan kepala sekolah. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus memiliki komitmen yang kuat untuk membantu anak-anak mengembangkan sikap positif dan karakter yang kuat. Di sekolahnya, kepala sekolah harus mampu mengembangkan karakter yang luar biasa. (Zubaedi, 2012: 177). Langkah dan sebuah komitmen kepala sekolah yang kuat dalam pembentukan sikap dan karakter peserta didik dengan mempersiapkan program sekolah melalui kegiatan infak pekanan.

Berdasarkan analisa peneliti bahwa evaluasi program infak pekanan di SMA Swasta An-Nizam dilakukan rapat evaluasi tahunan, evaluasi semester dan evaluasi bulan, pembahasan pada rapat evaluasi

tersebut tentang bagaimana waktu pelaksanaan, bagaimana hasil infak pekanan, bagaimana pendistribusian infak dan apa bentuk bantuan yang akan diberikan serta saran untuk peningkatan pelaksanaan program infak pekanan dalam pengembangan sikap sosial peserta di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan. Dengan evaluasi setiap program dapat ditingkatkan dan diperbaiki pelaksanaannya, setiap hal yang dilakukan untuk perubahan pada program berdampak pada sikap sosial peserta didik dan kebutuhan peserta didik yang kurang mampu.

Hal-hal yang di evaluasi pada program infak pekanan di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan sebagai berikut:

a) Evaluasi perencanaan program infak pekanan

Pada perencanaan awal waktu pelaksanaan kegiatan infak pekanan di SMA Swasta An-Nizam pada hari jum'at dan hari sabtu sudah di jalankan beberapa waktu karena infak yang terkumpul tidak maksimal dan peserta didik juga uang sekolah atau jajan yang dikasih sudah digunakan untuk hal yang lain dan kondisi waktunya di akhir pekan.

b) Evaluasi pelaksanaan program infak pekanan

Pada pelaksanaan penyaluran hasil infak pekanan telah dilakukan sebelumnya pendistribusiannya di salurkan ke luar sekolah setelah dilakukan evaluasi, maka hasil infak didistribusikan untuk kepentingan sekolah yaitu untuk peserta didik. Kemudian dilakukan kerjasama dengan lembaga pengelola zakat, infak, shodaqoh yang ada di Kota Medan agar infak yang dikumpulkan lebih terarah karena adanya sistem yang mengatur terhadap penyalurannya.

c) Evaluasi dampak infak pekanan

Sebelumnya pendistribusian hasil infak yang terkumpul diberikan ke luar sekolah, secara kebutuhan dampaknya hanya dirasakan oleh pihak lain. Dengan evaluasi yang dilakukan hasil infaknya diberikan untuk peserta didik di SMA Swasta An-Nizam secara langsung dampak dari hasil infak tersebut dirasakan oleh peserta didik sendiri kemudian

peserta didik yang berinfak lebih merasakan dan melihat infaknya untuk membantu orang yang di sekeliling mereka.

Berdasarkan uraian di atas mengenai evaluasi program infak pekanan mulai dari tahap evaluasi perencanaan, pelaksanaan dan dampak program infak di SMA Swasta An-Nizam Kota Medan serta beberapa hal yang harus di evaluasi berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan peneliti, sejauh ini program infak pekanan telah berjalan dengan lancar meskipun masih ada beberapa dan hal-hal yang harus dievaluasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN